

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang yang terletak di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang dengan Nomor NSM 112167103045. Kota Palembang, Sumatera Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambaran dari pada angka-angka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IV di MI Azharyah Palembang.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dapat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang

bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang pada umumnya sukar diukur melalui angka atau menunjukkan kualitas tertentu. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka. Jenis penelitian kualitatif berdasarkan fenomena alam berupa pengertian, pemahaman, kata-kata (verbal), tulisan dan gambar.² Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni data yang bersifat uraian atau penjelasan tentang peran guru akidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di MI Azharyah Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Dalam penelitian ini data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa di MI Azharyah Palembang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

² Paizaluddin Barhaqi, *Metodologi Penelitian: Jenis, Ruang Lingkup dan Permasalahannya*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hlm. 11

³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic Edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 21

2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini, seperti buku, agenda, naskah-naskah dan sebagainya.⁴ Adapun data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi di MI Azharyah Palembang yaitu, meliputi data tentang gambaran umum MI Azharyah Palembang, sejarah berdirinya dan keadaan siswa yang ada di MI Azharyah Palembang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta untuk mengetahui peran guru dalam membentuk akhlak siswa kelas IV di MI Azharyah Palembang.

2. Wawancara

⁴ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafah Press, 2018), hlm.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara bertatap muka langsung atau bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan data mengenai peran guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IV di MI Azhryah Palembang beserta apa saja faktor penghambat guru dalam membentuk akhlak siswa.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. pemilihan teknik ini ditekankan karena jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, peneliti lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. selain itu, peneliti memperoleh data secara lebih terbuka dan mendalam dengan menambah pertanyaan yang tidak ada dipedomannya wawancara untuk menemukan pendapat dan ide lain dari responden. Informan wawancara terdiri dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Guru Kelas IV, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas IV MI Azharyah Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang MI Azharyah Palembang, seperti jumlah guru dan staf-staf di MI

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.74

Azharyah Palembang, data para peserta didik serta tentang visi dan misi, sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi berperan untuk:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan didepan umum.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali.⁷ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang digunakan oleh Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih data yang dianggap penting. Merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih terarah.

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁷ Margono, *Metedologi Penelitian...*, hlm. 245

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.⁸

Reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan”. Reduksi data merupakan bentuk analisis-analisis yang menajamkan, mengarahkan, memakai data yang dibutuhkan dan membuang data serta menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru terhadap pembentukan akhlak siswa direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, mengategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Penyajian data ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tentang peran guru akidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa kelas IV MI Azharyah Palembang yang akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,,,,hlm. 247.

dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah penelitian telah memahami apa yang didisplaykan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif kesimpulan awal yang ditemukan dalam penelitian ini hanya bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.